

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian *Quasy-Experimental* dengan menggunakan *pre test – post test with control group*, dengan menggunakan pendekatan *prospektif* dimana kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan di kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan akan dilakukan *pre test* pada kelompok intervensi dan kontrol, setelah pemberian perlakuan dilakukan pengukuran kembali *post test*. Penelitian ini diberikan bina keluarga mandiri terhadap kemandirian keluarga dalam pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil.

Tabel 3.1 Desain penelitian *Quasy Experiment*

Subjek	Pra Test	Perlakuan	Paska Test
K-A	O	1	O1-A
K-B	-	-	O1-B
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan :

K-A : subjek (keluarga dengan ibu hamil) pada kelompok intervensi

K-B : subjek (keluarga dengan ibu hamil) pada kelompok kontrol

- : tidak diberikan observasi dan tidak diberikan perlakuan

O : observasi tingkat kemandirian keluarga tentang pemenuhan gizi

O1-A : observasi tingkat kemandirian keluarga tentang pemenuhan gizi ibu hamil setelah dilakukan perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

B. Lokasi Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Wonosari 1 kecamatan Wonosari. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Desember 2013, di dapatkan data cakupan ibu hamil yang dilayani sebanyak 70 orang, banyak responden yang mengeluh susah makan saat di awal kehamilan sehingga badan lemas dan membutuhkan perawatan khusus di pelayanan kesehatan, ini menunjukkan masih rendahnya tingkat kemandirian keluarga dalam memenuhi gizi ibu hamil di wilayah tersebut, sehingga peneliti mengambil lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Wonosari 1.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki ibu hamil yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Wonosari 1 sebanyak 70 orang (Nursalam, 2013).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang terjangkau, yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah suatu penyeleksian seberapa banyaknya populasi yang dapat mewakili suatu populasi yang ada. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang akan diberikan bina keluarga mandiri terhadap tingkat kemandirian keluarga dalam pemenuhan gizi ibu hamil. Penelitian ini melibatkan keluarga dengan ibu hamil trimester satu dan dua terdapat 15 orang untuk kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Keluarga dengan ibu hamil
- b. Berbahasa Indonesia
- c. Ibu dengan tingkat pendidikan minimal SD
- d. Keluarga ibu hamil dengan pendapatan cukup

Responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi akan dikeluarkan dari penelitian jika memenuhi kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Ibu dengan kondisi atau mempunyai riwayat penyakit yang berat
- b. Ibu yang mengalami abortus

a. Ibu yang tidak memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

- d. Keluarga ibu hamil yang tidak mengikuti jalannya penelitian sampai selesai.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel (*independent variables*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Menurut Nursalam (2013), variabel bebas dalam penelitian ini adalah bina keluarga mandiri pada keluarga dengan ibu hamil.

2. Variabel terikat (*dependent variables*)

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat ini merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat kemandirian keluarga dalam memenuhi kecukupan gizi ibu hamil.

3. Variabel pengganggu (*confounding variables*)

- a. Asupan gizi ibu: peneliti tidak dapat mengontrol asupan gizi ibu sehari-hari karena peneliti tidak dapat menentukan jenis makanan yang dimakan ibu selama hamil.

- b. Infeksi atau penyakit: peneliti tidak dapat mengontrol infeksi atau

penyakit pada ibu hamil itu sendiri karena penyakit yang dialami ibu

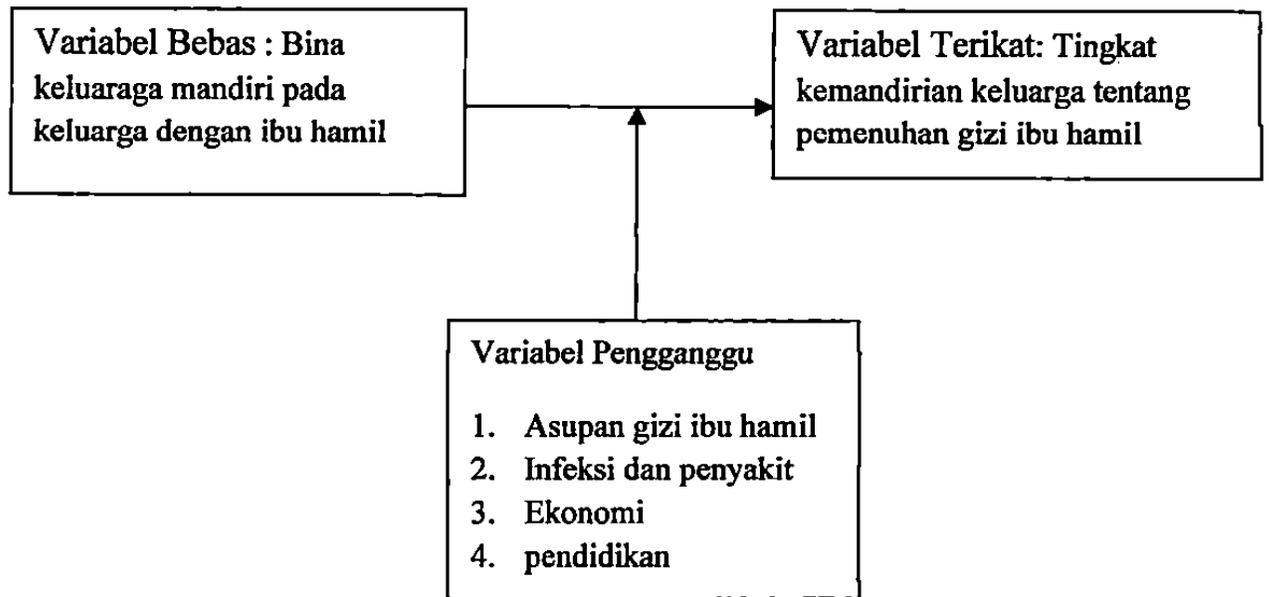
- c. Ekonomi: variabel ini tidak dapat dikendalikan peneliti karena kondisi keuangan keluarga dan mata pencaharian keluarga yang berbeda-beda.
- d. Pendidikan: peneliti mengontrol tingkat pendidikan responden dengan menjadikannya sebagai salah satu kriteria inklusi, yaitu keluarga dengan tingkat pendidikan minimal SD.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Bina keluarga mandiri pada keluarga dengan ibu hamil	Bina keluarga mandiri terhadap pemenuhan gizi ibu hamil adalah tindakan Pembinaan yang akan dilakukan oleh peneliti tentang pemenuhan gizi ibu hamil yang berpusat pada keluarga secara mandiri kepada responden selama 1 kali kunjungan sekaligus meloakukan pre test, intervensi dan post test	-	-	-
Dependen : Tingkat kemandirian keluarga dalam pemenuhan gizi ibu hamil	Intervensi yang akan dilakukan dalam meningkatkan kemandirian keluarga dalam pemenuhan gizi ibu hamil akan dilakukan maksimal satu kali pertemuan yaitu : Pada pertemuan pertama akan dilakukan pendidikan kesehatan dengan menjelaskan pentingnya nutrisi selama masa kehamilan dan makanan yang bergizi. Setelah pertemuan pertama selesai peneliti akan memberikan waktu keluarga untuk menerapkan apa yang sudah diberikan kepada keluarga secara mandiri, setelah itu baru peneliti akan menilai apakah keluarga tersebut bisa memenuhi gizi ibu secara mandiri atau tidak	KM-I KM-II KM-III KM-IV	Lembar observasi	Ordinal

F. Hubungan antara Variabel



G. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian observasi.

Lembar observasi ini menjadi alat ukur tingkat kemandirian keluarga tentang pemenuhan gizi ibu hamil.

b. Media

Peneliti menggunakan booklet tentang gizi ibu hamil sebagai

1. ...

Tabel 3.kisi-kisi lembar observasi

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Instrumen	Jumlah	Item Instrumen
Gizi Ibu Hamil	Keluarga tingkat 1	Keluarga menerima pelayanan kesehatan berhubungan dengan pemenuhan gizi ibu hamil 1) Keluarga menerima peneliti dengan ramah 2) Keluarga menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden 3) Keluarga mengisi fom yang sudah disediakan peneliti 4) Keluarga mendapatkan penkes pentingnya asupan nutrisi yang cukup semasa hamil	LO	4	1,2,3,4
	Keluarga tingkat 2	Keluarga mengungkapkan masalah makanan yang dikonsumsi ibu hamil a) keluarga mengeluh kalau ibu sulit makan karena setiap makan muntah b) Keluarga tidak memperbolehkan ibu makan makanan yang di yakini tidak baik untuk kesehatan ibu sewaktu hamil (mitos)	LO	2	1,2
	Keluarga tingkat 3	Keluarga mulai memilih makanan yang baik untuk ibu a) Keluarga menyiapkan makanan pokok b) Keluarga menyiapkan menu makanan sayur-sayuran c) Keluarga dapat memilih lauk untuk ibu hamil (ikan,telor 2 butir,daging,ayam,kacang-kacangan/tahu atau tempe) d) Keluarga memberikan susu untuk di minum ibu setiap hari e) Keluarga mengingatkan untuk ibu meminum air 8-10 gelas setiap hari f) Keluarga mengingatkan untuk rutin minum vitamin	LO	6	1,2,3,4,5,6
	Keluarga tingkat 4	Keluarga mengunjungi pelayanan kesehatan terkait dengan masalah gizi untuk ibu hamil a) Keluarga datang ke pelayanan kesehatan untuk bertanya tentang jenis-jenis nutrisi yang baik untuk ibu hamil b) Keluarga selalu aktif datang ke pelayanan untuk mencari informasi tentang pemenuhan makanan yang harus dikonsumsi ibu hamil c) Keluarga bertanya kepada petugas kesehatan dampak bila nutrisi ibu hamil tidak terpenuhi.	LO	3	1,2,3
	Keluarga tingkat 5	Keluarga promotif dan preventif terhadap pemenuhan nutrisi ibu hamil. a) Keluarga mendapatkan informasi tentang pemenuhan nutrisi ibu hamil melalui media cetak dan media elektronik. b) Ibu hamil secara aktif mengikuti kegiatan penyuluhan/seminar tentang asupan nutrisi untuk ibu hamil	LO	2	1,2

Berdasarkan kisi-kisi tersebut peneliti menginterpretasikan menjadi beberapa skor yaitu : Keluarga Mandiri Tingkat I: 1-4, Keluarga Mandiri Tingkat II : 5-12, Keluarga Mandiri Tingkat III : 13-15, Keluarga Mandiri Tingkat IV: 16-17

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Peneliti memintak persetujuan dari pihak pemerintah daerah Yogyakarta dan Gunungkidul untuk melakukan penelitian.
2. Setelah mendapatkan persetujuan dari pemerintah daerah peneliti langsung pergi ke Puskesmas Wonosari 1 untuk mendapatkan ijin dan memintak data-data ibu hamil
3. Pada saat hari penelitian peneliti mendatangi responden dari data yang didapatkan dari puskesmas, ternyata setelah di rumah responden sebagian responden sudah banyak yang melahirkan sehingga peneliti memutuskan untuk kembali ke tempat penginapan dan menghubungi para kader di setiap desa untuk mengetahui jumlah ibu hamil dengan trimester 1 dan 2 di setiap desa, desa yang digunakan peneliti yang awalnya hanya menggunakan dua desa yaitu desa Siraman dan Mulo berubah menjadi semua desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wonosari yaitu Siraman, Mulo, Karangrejek, dan Duwet, setelah mendapatkan data peneliti langsung menuju ke rumah responden.
4. Saat peneliti berada di rumah responden, peneliti menjelaskan tujuan

5. Setelah mendapatkan *Informed consent* peneliti akan melakukan pre test pada kedua kelompok.
6. Setelah *pre test* peneliti memberikan pembinaan pada kelompok intervensi dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dengan *booklet*, sedangkan pada kelompok kontrol peneliti hanya memberikan *booklet* panduan, dalam pemberian binaan kepada keluarga peneliti membutuhkan beberapa asisten.
7. Setelah satu minggu peneliti datang lagi ke rumah responden dan melakukan *post test* terhadap kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
8. Setelah peneliti mendapatkan data dari responden, peneliti mengolah data dengan aplikasi komputer.

I. Pengelohan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Tahap ini merupakan pengecekan ulang data yang sudah didapatkan, memperjelas data sehingga data yang diolah adalah data yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan kebutuhan.

b. Coding

Pada tahap ini mengklarifikasi jawaban yang diberikan oleh responden kemudian di masukkan ke dalam kategori berdasarkan

c. *Transferring*

Pada tahap ini memasukkan data yang telah diedit dan diberikan kode kedalam master tabel.

d. *Scoring*

Pada tahap ini menyusun dan menghitung data yang didapatkan dari pengkodean dengan cara memasukkan angka-angka kedalam kotak-kotak bernomor pada tabel. Data-data yang telah ditabulasi dapat diketahui angka komulatif dari masing-masing variabel.

2. Analisa Data

Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan analisa data yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel dependen (Notoatmodjo, 2005). Variabel dependent penelitian ini adalah kemandirian keluarga dalam pemenuhan gizi ibu hamil, dimana peneliti ingin mengetahui distribusi frekuensi tingkat pendidikan, umur, dan ekonomi.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005). Pada analisa bivariat ini peneliti akan melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan program komputer.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *wilcoxon* untuk melihat

perbandingan tingkat kelompok intervensi setelah dilakukan *pre-post test* dan kelompok kontrol yang dilakukan *pre-post test*. Penelitian juga menggunakan uji *Man Whitney U- test* untuk melihat perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok intervensi.

J. Uji Validitas

1. Validitas

Prinsip validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berprinsip pada keandalan instrumen dalam mengumpulkan data dimana instrumen dibandingkan dengan pembelajaran yang telah didapatkan. Uji validitas tersebut akan diuji oleh dosen, dalam penelitian ini menggunakan uji *expert* (Nursalam, 2013).

K. Prinsip Etis dalam Penelitian

Menurut Nusalam (2013), Masalah etik penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus diperhatikan. Masalah etik yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent*

Persetujuan antara peneliti dengan responden, dengan memberikan lembar persetujuan. Sebelum penelitian dilakukan, responden dijelaskan terlebih dahulu prosedur penelitian yang akan dilakukan. Responden

2. *Right to Justice* (keadilan)

Subyek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik secara informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Peneliti akan menyimpan data hasil penelitian hanya selama lima tahun dan akan dihapus setelah lima tahun.